

ABSTRAK

PENGARUH *MORAL REASONING*, SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

Aprilia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Yogyakarta

2021

Kecurangan (*fraud*) yang sering tampak pada kalangan tiap perusahaan demi kepentingan perusahaan sendiri. Sebenarnya kecurangan (*fraud*) dapat dilakukan oleh seseorang baik secara sengaja maupun dengan tidak sengaja tergantung bagaimana tindakan yang dilakukannya. Kejadian yang tidak sengaja biasa terjadi dikarenakan adanya perubahan standar tetapi dikarenakan perusahaan telah nyaman dengan standar sebelumnya maka terdapat perbedaan yang seharusnya tidak patut karena tidak sesuai standar yang berlaku terbaru. Tetapi kecurangan yang dilakukan dengan sengaja, maka dapat terjadi baik dari personal seseorang maupun dari organisasi tempatnya bekerja. Dalam hal tersebut peran auditor sangat penting apabila tidak ada kontribusi dari auditor, kemampuan seorang auditor mendeteksi kecurangan adalah kualitas diri seorang auditor dalam menjelaskan kekurangwajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan dengan mengidentifikasi dan membuktikan kecurangan (*fraud*) tersebut. Penelitian ini untuk menguji pengaruh *moral reasoning*, skeptisisme profesional auditor, dan pengalaman kerja auditor terhadap kemampuan auditor terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada di BPK RI Perwakilan D.I Yogyakarta dengan sampel yang digunakan sebanyak 40 auditor. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *moral reasoning*, skeptisisme profesional auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan laporan dan pengalaman kerja auditor yang memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *Moral Reasoning*, Skeptisisme Profesional Auditor, Pengalaman Kerja Auditor. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF MORAL REASONING, AUDITOR'S PROFESSIONAL SKEPTISM AND AUDITOR'S WORKING EXPERIENCE ON THE ABILITY TO DETECT INVENTORIAL FINANCIAL STATEMENTS

Aprilia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Yogyakarta

2021

Fraud (fraud) that is often seen in each company for the sake of the company itself. Actually, fraud (fraud) can be done by someone either intentionally or unintentionally depending on how the action was carried out. Accidental events usually occur due to changes in standards but because the company is comfortable with the previous standards there are differences that should not be appropriate because they do not comply with the latest applicable standards. But cheating is done on purpose, it can occur both from a person's person and from the organization where he works. In this case, the role of the auditor is very important if there is no contribution from the auditor, the ability of an auditor to detect fraud is the quality of an auditor in explaining the impropriety of the financial statements presented by the company by identifying and proving the fraud. This study is to examine the effect of moral reasoning, auditor professional skepticism, and auditor work experience on the ability of auditors to detect fraud in financial statements. This research was conducted at BPK RI Representative D.I Yogyakarta with a sample of 40 auditors. This study uses primary data with data collection methods in the form of a questionnaire. The data analysis method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing show that moral reasoning, professional skepticism of auditors do not have a significant effect on the ability to detect report fraud and work experience of auditors which have a positive effect on the ability to detect financial statement fraud.

Keywords: *Moral Reasoning, Auditor Professional Skepticism, Auditor Work Experience. Auditor's Ability to Detect Fraudulent Financial Statements*